

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia saat ini telah dihadapkan dengan situasi Pandemi Covid-19, termasuk Indonesia, dari adanya wabah tersebut telah mengubah banyak aspek kehidupan umat manusia, yang tidak hanya berdampak di sektor Ekonomi dan sosial saja, melainkan yang paling signifikan, serta menjadikan fokus perhatian dan atensi yang besar oleh banyak orang, di mana berdampak terhadap sektor Pendidikan saat ini. *Corona virus disease* atau Covid-19, merupakan virus jenis baru yang menyebabkan suatu epidemic, dan merupakan suatu virus yang penyebarannya sangat cepat, serta saat ini sudah menyebar ke seluruh penjuru dunia, menjadikan suatu Pandemi global di seluruh dunia. Covid-19 atau yang diketahui dengan virus corona yang awal mula virus ini dilaporkan pertama kali masuk berawal dari Kota Wuhan. Di mana virus tersebut dari waktu ke waktu semakin menyebar serta bertambah banyak mengenai seseorang yang terpapar.¹

Dari suatu wabah penyakit atau virus menular tersebut sangatlah berbahaya terhadap kehidupan bangsa dan negara.² Covid-19 atau corona virus yang merupakan suatu virus corona jenis baru, yang penyebarannya melalui udara, dan adanya kontak langsung atau berhubungan langsung dengan penderita atau orang yang terpapar. Pandemi Covid-19 merupakan suatu ujian berat bagi semua bangsa. Pemerintah saat ini berusaha mengantisipasi penularan, bertujuan untuk memutus rantai penyebaran dan mengantisipasi tertularnya suatu virus serta bangkit untuk menghadapi permasalahan yang ada,

¹ Erlina Burhan, Fathiyah Isbaniyah Agus Duri, Dkk, *Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*, (Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020), hal, 08.

² Yuliana, Corona Virus Deases (Covid-19) Sebuah Tinjauan Literatur, *Weliness And Healty Magayine*, Vol.02, No,02, 2020, hal 189.

termasuk yang berdampak terhadap melemahnya dalam segi pendidikan serta pembelajaran.³

Pendidikan itu sendiri merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh bangsa dan Negara. Serta fungsi dari adanya suatu pendidikan merupakan suatu persoalan yang sangat amat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan suatu aspek yang dijadikan wadah dalam membentuk suatu karakter bangsa.⁴ Pendidikan adalah suatu aktivitas sosial yang sangat penting yang berfungsi dalam mentransformasikan keadaan suatu masyarakat menuju ke yang lebih baik, serta pendidikan dapat mengembangkan dan menanamkan suatu nilai-nilai kemanusiaan dari seorang individu dan masyarakat, dari adanya pengembangan suatu ilmu dan pengetahuan, dan juga dari adanya pendidikan merupakan suatu alat yang dapat memajukan peradaban bangsa.⁵

Termasuk salah satu tujuan dari negara adalah untuk mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan yang pada dasarnya bertujuan untuk membantu peserta didik untuk memberdayakan sesuatu hal, atau menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Seperti halnya menurut UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, yang pada dasarnya merupakan suatu cara sadar serta terencana, untuk mewujudkan suasana dalam proses belajar pada diri seseorang agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, atau dengan kata lain bahwasanya pendidikan adalah usaha mendewasakan manusia berupa proses perubahan sikap dan tata laku

³ Sri Gusty, Nurmiati, Muliana, Dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 46.

⁴ Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Al-Hikmah: Jurnal Study Islam*, Vol. 1, No. 1, 2020, hal. 84.

⁵ Muwahid Shulhan, Soim, *Manajemen Pendidikan Islam (Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam)*, (Sleman: Teras, 2013), hal. 08.

seseorang ataupun kelompok orang dengan cara pelatihan serta pengajaran dengan cara pembelajaran.⁶

Dari adanya Pandemic Covid-19 saat ini, suatu dampak yang harus dihadapi pada aspek pendidikan ialah yang mengharuskan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun peserta didik berada di Rumah. Pendidikan disuatu Negara harus tetap hidup dan berjalan yang bertujuan sebagai bekal untuk memajukan suatu bangsa. Sehingga pembelajaran yang harus dilaksanakan secara daring atau online. Yang dimana sesuai dengan keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang dimana terkait dengan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020, tentang pelaksanaan suatu kebijakan pendidikan di masa darurat Pandemic Covid-19 agar dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah dengan cara Online (daring) dengan menggunakan media teknologi serta internet.

Dari adanya peraturan Mendikbud yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring, yang dirasakan berat oleh pendidik dan siswa, mereka secara tiba-tiba harus bertransformasi didalam proses kegiatan pembelajaran. kegiatan pembelajaran yang mengharuskan adanya suatu pendidik atau guru serta siswa. Maka dari itu dalam proses kegiatan pembelajaran daring, guru dan orang tua sangat amatlah penting serta dibutuhkan didalam keberlangsungan pembelajaran dimasa saat ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dari rumah. Maka dalam mencapai suatu keefektifan didalam pembelajaran tidak terlepas dari adanya peran pendidik atau guru. Sehingga guru atau pendidik dituntut untuk kreatif didalam penyampaian suatu materi di dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring yang dimana menjadi tantangan berat bagi guru.⁷

⁶ Amos Neolaka, Grace Amalia A, Neolaka, *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), hal. 12-15.

⁷ Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, "Tranformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Al-Hikmah: Jurnal Study Islam*, Vol. 1, No. 1, 2020, hal. 82-83.

Era Pendemic saat ini, mengharuskan suatu pembelajaran harus dilaksanakan secara daring (Online). Di mana saat ini bisa dikatakan bertepatan serta berhubungan dengan Era 4.0, yaitu mendekatkan masyarakat dengan suatu teknologi, sehingga nantinya mampu merubah dari suatu pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran secara daring (online) yang sesuai dengan peraturan pemerintah di era pandemi saat ini, yang mengharuskan dengan cara memanfaatkan suatu teknologi/media elektronik dan internet.⁸ Dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring memerlukan adanya suatu media yang bertujuan di dalam mendistribusikan ilmu pengetahuan atau pengajaran sebagai suatu sarana didalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran sangat amat berperan penting di dalam keefektifan belajar siswa ditengah-tengah pandemi saat ini. dari adanya wabah covid-19 mengakibatkan suatu perubahan yang amat luar biasa, pembelajaran diharuskan senantiasa tetap berjalan, meskipun didalam situasi ditengah-tengah pandemi saat ini, seluruh jenjang pendidikan di tuntut bertransformasi secara mendadak untuk beradaptasi didalam melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah atau secara daring, yang mengharapkan orang tua sebagai *role model* dan pendidik atau guru sebagai pengajar⁹

Maka dari itu, di era pandemi saat ini banyak sekolah-sekolah ataupun madrasah yang berstrategi untuk mencari suatu solusi serta memunculkan suatu hal yang dimana memungkinkan pembelajaran masih bisa tetap berjalan walaupun dalam keadaan tidak bertatap muka langsung antara pendidik dan siswa dalam suatu ruangan atau kelas, atau yang saat ini kita ketahui digantikan dengan pembelajaran daring atau online. Berbagai *platform* digunakan sebagai media pembelajaran seperti halnya Google Classroom, Whatsapp, Google meet, Zoom

⁸ Sri Gusty, Nurmiati, Muliana, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 01-02.

⁹ Ahmad Jaelani, Hamdan Fauzi, Hety Aisyah, Dkk, "Penggunaan Media Online dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka dan Observasi Oline)", *Jurnal Ika*, Vol.8, No. 1, 2020, hal. 13.

Meeting, serta lain sebagainya¹⁰. Meski keadaan begitu, harus dilakukan dengan suatu pemikiran yang positif, kreatif, serta inovatif, Sehingga nantinya mampu untuk menerapkan suatu media pembelajaran daring yang baik, sehingga memunculkan suatu pembelajaran yang efektif di Era Pandemi Covid-19 saat ini.

Seperti halnya kegiatan yang peneliti temukan, mengenai suatu Pembelajaran di suatu MTs, tepatnya di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, yang merupakan jenjang tingkatan sekolah menengah pertama atau setara dengan SMP. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Peneliti di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, diperoleh sesuatu hal, di mana madrasah tersebut berkontribusi dalam memunculkan atau menerapkan sebuah media pembelajaran yang sangat inovatif serta menarik yang dinamakan Zoom Studio. Zoom merupakan suatu aplikasi atau media visual, apabila digunakan dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi secara bertatap muka antara siswa secara visual atau online.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, Madrasah tersebut menyediakan sebuah media pembelajaran Zoom di dalam suatu studio, yang disebut dengan Zoom Studio, dari inovasi tersebut memiliki suatu kelebihan dalam pembelajaran, serta dalam pelaksanaan pembelajaran pasti ada kekurangan. Maka dari penginovasian Studio tersebut berfungsi untuk menjalankan dan mengoperasikan suatu kegiatan pembelajaran dengan memakai suatu aplikasi yang dinamakan Zoom Meeting Cloud. Dari studio tersebut yang bertujuan agar nantinya pembelajaran yang berlangsung secara daring dapat berlangsung secara maksimal, efektif, serta baik. Karena di saat menjalankan serta mengoperasikan suatu aplikasi berada dalam satu ruang lingkup studio yang disediakan oleh pihak Madrasah.

¹⁰Danin Haqien, Aqilah Afifiadiyah Rahman, “Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”, *SAP (susunan Artikel Pendidikan)*, vol.5, No. 1, 2020, hal. 51.

Berdasarkan pemaparan sebuah fakta dan teori yang diuraikan di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian. Adapun Judul Penelitian ini adalah “**Implementasi Media Pembelajaran Zoom Studio Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Fiqih Kelas VIII Pada Era Pandemi Covid-19 Di Mts Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus**”.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ialah suatu batasan masalah dalam penelitian Kualitatif, adapun yang menjadi fokus masalah dalam penelitian mengenai Implementasi Penggunaan Zoom Studio dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqih di Era Covid-19 di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus meliputi:

1. Implementasi Media Pembelajaran Zoom Studio dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Fiqih Kelas VIII pada Era Pandemic Covid-19 di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Zoom Studio dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Fiqih Kelas VIII pada Era Pandemic Covid-19 di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Zoom Studio dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Fiqih Kelas VIII pada Era Pandemi Covid-19 di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.
2. Apa Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Zoom Studio dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Fiqih pada Era Pandemic Covid-19 di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Zoom Studio dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Fiqih Kelas VIII pada Era Pandemic Covid-19 di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.

2. Untuk Mengetahui Apa Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Zoom Studio dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Fiqih Kelas VIII Pada Era Pandemic Covid-19 di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari Penelitian yang peneliti lakukan, diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang Implemetasi Zoom Studio dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Fiqih Kelas VIII Pada Era Pandemi Covid-19 Di Mts Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi guru didalam mengajar nantinya, dan guru nantinya dapat menjadikan suatu acuan serta pandangan bagi guru, di dalam menerapkan suatu media pembelajaran yang tepat di Era Pandemi Covid-19.

b. Bagi Siswa

Diharapkan Penelitian ini dapat memotivasi belajar siswa yang berlangsung dari rumah, sehingga dapat menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Sehingga motivasi belajar siswa dari rumah lebih meningkat.

c. Bagi Madrasah

Diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi bagi Madrasah agar nantinya Pembelajaran tetap berjalan, serta diharapkan dapat mengembangkan lagi mengenai media pembelajaran Zoom Studio sebagai media pembelajaran di era pandemic Covid-19 saat ini. Dan dari adanya penelitian ini nantinya dapat dijadikan suatu Pertimbangan, didalam pelaksanaan serta keberlangsungan pembelajaran disaat Pandemi Covid-19.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan acuan dalam suatu Penelitian-Penelitian selanjutnya. Dan penelitian selanjutnya diharapkan nantinya dapat memperbaiki dan menyempurnakan mengenai penelitian ini, yang berkaitan dengan media pembelajaran yang efektif di era saat ini.

F. Sistematika Penulisan

Hasil dari Penelitian ini yang Akan Dituangkn dalam Suatu Bentuk Penulisan dalam suatu Sistematika Sebagai Berikut:

1. Bagian Pendahuluan

Bagian pendahuluan yang terdiri dari: halaman sampul, nota persetujuan bimbingan, nota pengesahan, pernyataan asli, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar tabel dan gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi yang terdapat 5 bab yang saling terkait, yaitu antara bab 1 dan bab lainnya yang saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab tersebut antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini yang terdiri dari latar belakang masalah, focus penelitian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yaitu yang didalamnya membahas mengenai Gambaran Objek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, Analisis Data Penelitian.

BAB V : PENUTUP,

Yang berisi tentang Kesimpulan, dan Saran-Saran.

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran ini berisi foto, instrument penelitian, daftar riwayat penulis, dan lain sebagainya.

